

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi memiliki peran penting pada era revolusi industri 4.0. Kemajuan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan yang besar bagi Pendidikan terutama pada cara siswa belajar atau bisa di sebut juga digital native (Body,2019), dari yang sebelumnya belajar hanya menggunakan buku saja, sekarang sudah bisa menggunakan alat elektronik seperti gadget. Karakteristik digital native yang di maksud yaitu mampu melakukan suatu kegiatan secara bersamaan seperti membaca sambil mendengarkan music (Kesharwani,2020). Banyak mahasiswa sekarang belajar sambil mendengarkan musik untuk menambah suasana hati yang baik.

Menurut (Nam & Jung, 2021) mengatakan bahwa teknologi digital merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena generasi saat ini sudah sangat mahir menggunakan teknologi. Sudah banyak mahasiswa sekarang menggunakan teknologi untuk membuat suatu media pembelajaran, contoh dalam pembuatan ppt pembelajaran, sekarang bukan hanya menggunakan aplikasi *powerpoint* saja tetapi juga bisa menggunakan aplikasi *canva*. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai pembelajaran modern yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.

Arifin (2020) menyebutkan bahwa generasi sekarang lebih mudah belajar menggunakan teknologi. Siswa yang belajar dengan proses digital native

cenderung lebih tertarik belajar menggunakan media pembelajaran atau bahan ajar berbasis teknologi atau yang mudah di akses menggunakan perangkat digital seperti smartphone. Hal ini menyebabkan guru atau dosen harus mampu menggunakan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran atau bahan ajar inovatif. Hal ini akan membuat kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga tujuan pembelajaran yang telah dibuat dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, teknologi juga akan memudahkan guru atau dosen dalam menyampaikan materinya. Penggunaan teknologi juga dapat membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dan pembelajaran terasa tidak terlalu monoton atau membosankan . Hal ini di karenakan penyampaian informasi melalui teknologi yang terlihat lebih menarik dan modern, serta lebih bervariasi dalam penyajiannya.

Kemajuan teknologi informasi dan internet tidak dapat dilepaskan dari bidang Pendidikan. Dengan adanya internet dapat membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses sekarang menjadi lebih mudah, media internet mulai dimanfaatkan untuk penunjang layanan pembelajran serta sistem informasi akademik di berbagai universitas, salah satunya yaitu Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Berdasarkan hasil angket yang disebarakan melalui google form pada tanggal 3 Maret 2024 di peroleh data bahwa mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya di konsentrasi pariwisata pada semester 4, 6 dan 8 yang sedang mendapatkan dan yang sudah mendapatkan Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet, peneliti melakukan survei awal mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap gadget, seberapa lama mahasiswa bermain gadget. Dalam survei awal menyebutkan bahwa sebanyak 66,7%

mahasiswa di semester 4,6,8 bermain gadget dalam waktu 8jam perharinya, mereka menggunakan gadget selain untuk bersosial media juga menggunakan gadget untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa dalam bermain gadget sangat tinggi.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka strategi pembelajaran yang akan diterapkan seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip seperti konten yang disajikan dalam bentuk visual, mengintegrasikan multimedia, dan fleksibilitas dalam mempelajari materi ajar (Farahiba,2018). Pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet sudah mengintegrasikan multimedia melalui pembelajaran menggunakan media power point, hal ini masih kurang efektif untuk menarik minat mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan baik. Asmi (2018) memberikan pendapat bahwa kenyataanya di lapangan masih banyak dosen ataupun mahasiswa yang kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar digital, di karenakan perkembangan zaman yang makin meningkat menyebabkan masih banyak hal yang harus di pelajari untuk menyesuaikan pengembangan bahan ajar digital.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bersama Ibu Made Suriani dosen pengempu Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet yang telah dilakukan peneliti di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada tanggal Rabu, 6 Maret 2024 ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku ajar cetak yang selama ini memiliki banyak keterbatasan dan belum tersediannya buku ajar Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet. Pertama yaitu pesan gambar pada buku ajar masih di cetak secara hitam putih. Kedua, hasil observasi awal bersama dosen pengempu Mata Kuliah Laundry dan Layanan

Valet menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memanfaatkan buku secara maksimal, mahasiswa akan membaca buku apabila akan membuat tugas, presentasi, maupun mengerjakan tugas-tugas lainnya. Ini berkaitan dengan kurangnya interaktivitas buku ajar utama soal-soal latihan dan kelemahan soal-soal latihan buku ajar khususnya yang pilihan ganda tidak segera mendapatkan *feedback*. *Feedback* baru dapat diberikan jika sudah dilakukan kuliah tatap muka.

Adanya umpan balik segera dapat membantu pembelajaran mengetahui kemajuan belajarnya mahasiswa (Brouwer et al., 2017). Umpan balik yang dapat memperkuat apa yang telah dipelajari dan juga dapat memperbaiki kesalahpahaman (Redifer et al., 2021). Hasil belajar yang memuaskan tentu masih memiliki kelemahan dalam proses pembelajarannya, dalam wawancara bersama Ibu Made Suriani di dapatkan bahwa bahan ajar pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet Masih sedikit kurang dalam pembelajaran, mahasiswa hanya mengandalkan informasi dari internet saja dan yang terakhir yaitu kurangnya praktek dalam pembelajaran Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet sehingga di perlukan video pendukung untuk pembelajaran tersebut.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan bahan ajar inovatif yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa. Pada inovasi masa kini, sumber belajar bukan hanya dari buku hard saja melainkan sudah bisa diakses kapan dan dimana saja. Buku yang bisa diakses dimana dan kapan saja itu adalah bahan ajar berupa *E-Book*, karena di dalam *E-Book* berisi gambar yang jelas serta link video tambahan yang bisa diakses pada saat itu juga. Bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang disusun sistematis yang menyajikan kompetensi yang wajib dikuasai mahasiswa

dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Weriyanti et al., 2020).

Bahan ajar yang baik dapat membuat mahasiswa belajar mandiri (McNamara et al., 2020). Dengan penggunaan bahan ajar juga tentu memudahkan mahasiswa dan memberikan pembelajaran yang spesifik. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dan menarik yaitu *E-Book*. Menurut Luxman *E-Book* merupakan bentuk buku elektronik secara sederhana bisa kita lihat dari bentuk teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang di buat dengan *word prosesor; HTML*, atau *XML*. *E-Book* memiliki kelebihan yang bisa kita manfaatkan di banding dengan buku cetak, kelebihan yang pertama yaitu lebih praktis dan mudah di bawa kemana saja karena bisa di akses melalui smartphone, laptop, maupun yang lainnya. Kedua, *E-Book* ramah lingkungan karena tidak perlu menggunakan ratusan pohon untuk mencetaknya menjadi buku cetak. Ketiga, *E-Book* tahan lama dan tidak akan rusak seiring berjalannya waktu karena *E-Book* tidak akan menguning dan tidak di makan oleh rayap. Keempat, *E-Book* mudah digandakan dan memakan biaya yang relatif murah di banding dengan buku cetak. Kelima, *E-Book* mudah di distribusikan, hanya menggunakan media elektronik saja sudah bisa di distribusikan (Ruddamayanti, 2019: 1200).

Dengan adanya perkembangan teknologi berupa *E-Book*, maka *E-Book* sangat perlu di kembangkan pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet hal ini digunakan untuk menunjang bahan ajar yang lebih fleksibel serta memudahkan para mahasiswa nantinya dalam belajar pada mata kuliah Laundr dan Layanan Valet tidak kesusahan mencari materi sendiri (seperti pengalaman penulis sebelumnya saat mengikuti Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet), mudah di

bawa kemana saja, dan *E-Book* juga sangat ramah lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU ELEKTRONIK (*E-BOOK*) PADA MATA KULIAH LAUNDRY DAN LAYANAN VALET: DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA” yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifitasan belajar mahasiswa secara mandiri dan dapat mempermudah dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Buku yang dipakai mahasiswa selama ini belum ada yang berbasis digital (*E-Book*), padahal buku digital ini diperlukan dalam pembelajaran daring yang sering digunakan sekolah atau kampus.
2. Belum tersedianya bahan ajar berupa *E-Book* pada mata kuliah Laundry dan Layanan Valet yang digunakan sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Perlunya pengembangan bahan ajar Laundry dan Layanan Valet agar mahasiswa dapat belajar dengan mandiri.
4. Belum ada bahan ajar interaktif di Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet.
5. Buku penunjang yang menyajikan materi pembelajaran sudah banyak dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran, namun dalam pemanfaatannya masih terlihat kurang maksimal.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat ditemukan dua permasalahan yang terkait. Agar batasan masalah lebih focus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini terbatas pada pengembangan bahan ajar berupa e-book pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian dibawah ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?
2. Bagaimana kelayakan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?

5.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
2. Untuk mengetahui kelayakan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

3. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

5.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet.
- b. Memberikan pengetahuan tentang pengembangan *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet, mengetahui dampak pemanfaatannya bagi dosen dan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

1. *E-Book* yang telah dikembangkan dapat menambah pengalaman mengenai penyusunan *E-Book* dan digunakan sebagai bahan ajar saat menjadi seorang guru/pendidik.

2. Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berupa *E-Book* pada Mata Kuliah Laundry dan Layanan Valet.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bahan ajar dan sumber belajar mahasiswa yang efektif untuk bisa belajar secara mandiri.

c. Bagi tenaga pendidik

Sebagai buku sumber belajar yang dapat diberikan kepada mahasiswa sebagai pegangan untuk belajar secara mandiri.

d. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

1. Menambah referensi yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa.
2. Meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa dengan memperoleh sumber belajar.

